

# **PENGARUH PENGGUNAAN INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 SD NEGERI CUKANGALIH 1**

**Emelia Dwi Cahyani<sup>1</sup>, Siska Puspitasari<sup>2</sup>, Siti Fauziyah<sup>3</sup>, Mujazi Mujazi<sup>4</sup>**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510  
[mujazi@esaunggul.ac.id](mailto:mujazi@esaunggul.ac.id)

## **ABSTRACT**

*The main problem in this study is the Effect of Using Learning Media Innovations on Increasing Student Learning Outcomes at SD Negeri Cukangalih I. In this study, researchers obtained data using research instruments in the form of direct observation and documentation, this was intended to collect data procedurally. which is then processed and analyzed according to the data collected. Data analysis used is a descriptive qualitative analysis technique. The results of this study show that the effect of using media in learning is very helpful for students in the teaching and learning process which is considered to have a large influence on student learning outcomes at SD Negeri Cukangalih I.*

**Keywords:** *Innovation, Media, Learning, Learning Outcomes*

## **ABSTRAK**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Inovasi Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Cukangalih I. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan menggunakan instrument penelitian berupa observasi langsung dan dokumentasi, hal ini dimaksudkan dalam rangka pengumpulan data-data secara prosedural yang kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan data-data yang terkumpul. Analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian ini meunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar yang dianggap memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Cukangalih I.

**Kata Kunci:** Inovasi, Media, Pembelajaran, Hasil Belajar

## **Pendahuluan**

Dalam kegiatan proses belajar dan mengajar, pengkajian terhadap media pembelajaran sangatlah penting sebab salah satu upaya seorang guru dalam meningkatkan mutu Pendidikan ialah dengan mulai menerapkan penggunaan media dalam pembelajaran, sehingga guru dapat menuangkan pesan ke dalam simbol-simbol tertentu yang nantinya dapat ditafsirkan oleh siswa. Perkembangan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong guru untuk dapat memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Sehingga para guru mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah dengan baik berupa teknologi modern maupun teknologi tradisional. Disamping itu, guru tidak hanya mampu menggunakan alat-alat yang disediakan tetapi juga harus mampu untuk mengembangkan

keterampilan dalam membuat media pembelajaran jika media tersebut belum tersedia. Oleh karena itu, guru dituntut untuk harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik tentang media pembelajaran, terutama di zaman yang semakin canggih ini.

Keberhasilan suatu Pendidikan ditunjukkan dengan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya sekedar upaya untuk membantu guru, namun juga membantu siswa dalam belajar. Karena dengan menggunakan media, pikiran siswa akan lebih fokus pada apa yang disampaikan oleh guru sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar setiap siswa. Dari pernyataan tersebut semakin jelas bahwa

penggunaan media pembelajaran yang berinovasi akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi materi pelajaran pada saat itu. Inovasi media pembelajaran sendiri bisa dikaitkan dengan banyaknya pilihan jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru seperti media audio, media visual maupun media audio visual. Pemilihan media pembelajaran yang berinovasi jika dijalankan dengan maksimal dalam proses pembelajaran tentunya akan menghasilkan peningkatan pada hasil belajar siswa. Guru didorong untuk melakukan berbagai inovasi pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efektivitas, efisiensi dan produktivitas sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat. Pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik apabila ditunjang dengan kreatifitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Supriadi, 2017)

Sehubungan dengan uraian diatas, maka penulis mencoba untuk mengangkat penelitian tentang Pengaruh Inovasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Cukanggalih I, dengan harapan kajian ini dapat membuat para pendidik lebih semangat lagi dalam menggunakan dan menyempurnakan inovasi media pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penggunaan media pembelajaran di SD Negeri Cukanggalih? (2) Bagaimana hasil belajar siswa diSD Negeri Cukanggalih I? (3) Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Cukanggalih I?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui jenis media pembelajaran yang telah digunakan di SD Negeri Cukanggalih I. (2) Untuk mengetahui secara jelas hasil belajar siswa SD Negeri Cukanggalih I. (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Cukanggalih I.

### **Kajian Teori**

Inovasi adalah suatu pembaruan dari berbagai sumber daya yang mana pembaruan tersebut memiliki manfaat yang lebih baik dari sebelumnya. Kata inovasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*innovation*" yang diterjemahkan sebagai segala sesuatu yang baru ataupun

pembaharuan. Inovasi menurut pendapat ahli yaitu Evert M. Rogers beliau mengemukakan bahwa pengertian Inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Inovasi Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya perubahan untuk meningkatkan kemampuan serta memecahkan persoalan Pendidikan dan memperbaiki suatu keadaan Pendidikan guna mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Dan menurut pendapat ahli Sutirna, 2018 beliau mengemukakan pendapatnya mengenai inovasi pendidikan itu sebuah proses, produk dan ide baru dalam bidang Pendidikan.

Media berasal dari Bahasa latin yang mana media ini merupakan suatu jamak dari kata medium. Sehingga dapat dikatakan bahwa media merupakan suatu perantara antara pengirim pesan dengan penerima pesan. Menurut pendapat ahli yaitu Criticos (1996) beliau berpendapat bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Dan dalam dunia Pendidikan media merupakan suatu alat bantu yang digunakan pada proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Menurut pendapat salah satu ahli mengenai media pembelajaran yaitu Miarso (2004) beliau pun berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dalam kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran. Tiga kelebihan kemampuan media (Gerlach & Ely dalam Ibrahim, et.al., 2001) adalah sebagai berikut. Pertama, kemampuan fiksatif, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, obyek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, di filmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya. Kedua,

kemampuan manipulatif, artinya media dapat menampilkan kembali obyek tau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan, misalnya diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, serta dapat pula diulang-ulang penyajiannya. Ketiga, kemampuan distributif, artinya media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV atau Radio. (Nurdyansyah, 2019)

Jika ditelusuri lebih jauh tentang berbagai variasi media pembelajaran, tentu banyak sekali jenis media yang sudah dikembangkan oleh para praktisi pendidikan. Asyhar (2011) membagi jenis media pembelajaran kedalam empat bagian, yakni (1) media visual, (2) media audio, (3) media audio-visual, (4) dan multimedia. (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)

Dalam memilih media pembelajaran, perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing. Dengan perkataan lain, media yang terbaik adalah media yang ada. Terserah kepada guru bagaimana dapat mengembangkannya secara tepat dilihat dari isi, penjelasan pesan dan karakteristik siswa untuk menentukan media pembelajaran tersebut. Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. (Hidayati, 2002)

Pada hakikatnya media pembelajaran tidak sepenuhnya mempengaruhi hasil belajar siswa, jika seorang guru tidak mampu membawakan pengajaran dengan menggunakan media tersebut dalam proses belajar mengajar, maka siswa akan kesulitan memahami isi atau makna pembelajaran pada saat itu. Sehingga dikatakan guru telah gagal dalam penggunaan media pembelajaran ketika guru tidak dapat menyalurkan pesan atau informasi pembelajaran yang dibawakan pada pertemuan saat itu. Namun disisi lain hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran mampu membuahkan hasil belajar yang maksimal tergantung pada (1) isi pesan, (2) cara menjelaskan pesan, dan (3) karakteristik penerima pesan. Dengan demikian andalan

memilih dan menggunakan media, perlu diperhatikan ketiga faktor tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dikatakan bahwasannya hasil belajar merupakan suatu proses dimana terjadi perubahan pada diri seorang siswa yang ditandai dengan peningkatan dan perkembangan pengetahuannya, dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan keteampilannya (*psikomotorik*). Hasil belajar didapatkan oleh siswa setelah memahami materi pelajaran yang diberikan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif (Hamalik, 2011). Tujuan dari hasil belajar ialah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran, yang biasanya ditandai dengan skala nilai berupa simbol, huruf, maupun kata. Hasil belajar juga difungsikan untuk keperluan (1) seleksi yang dilakukan untuk menentukan siswa-siswa yang cocok dengan jenis pendidikan atau jenis jabatan, (2) kenaikan kelas, dan (3) penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Pengaruh Penggunaan Inovasi Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulisan ini juga didasarkan pada hasil pengamatan di dunia Pendidikan yang sering kali menjadi problem bagi guru-guru di Sekolah Dasar dalam mengajar. Melalui pengamatan langsung di lapangan dan mendeskripsikan melalui tulisan diharapkan mampu menjadi pemahaman bagi guru-guru Sekolah Dasar di era globalisasi saat ini. Sumber-sumber penulisan karya ilmiah ini selain didasarkan pada aspek pengamatan juga melalui berbagai sumber referensi lainnya, seperti jurnal, buku, maupun artikel yang relevan.

Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan observasi. Menurut (Sugiyono, 2018), observasi adalah Teknik penelitian

dengan melihat perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam yang diamati dalam lingkup kecil. Melalui studi lapangan (observasi) yang dilakukan pada tanggal 29 November 2022, peneliti melakukan observasi di kelas 5 SD Negeri Cukanggalih I pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Selama kurang lebih satu hari dalam beberapa pertemuan, diketahui bahwa guru Sekolah Dasar di sekolah tersebut sudah banyak memanfaatkan media pembelajaran dengan cara yang kreatif. Proses pengajarannya menggunakan media yang inovatif di setiap pertemuan. Observasi atau pengamatan adalah aktivitas penelitian yang menggunakan indera mata. Observasi yang dikaji melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, serta pengecap. Selain dengan menggunakan observasi sebagai sumber referensi, peneliti juga menggunakan sumber buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian (Arikunto, 2013)

### Hasil Dan pembahasan

Penggunaan inovasi dalam media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Cukanggalih I yaitu media berbentuk jam yang dipergunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan materi penyebutan waktu dalam Bahasa Inggris. Penggunaan media ini bertujuan agar siswa tidak hanya sekedar memahaminya melalui buku melainkan juga dengan mempraktekkan langsung.



Seperti yang terlihat pada gambar di atas bahwasannya hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan langsung di kelas 5 SD Negeri Cukanggalih I, menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah menggunakan media pembelajaran sebagai inovasi dalam pengajaran. Sehingga membuat siswa lebih tertarik dalam kegiatan belajar, membuat peningkatan hasil

belajar siswa yang signifikan sebab siswa merasa lebih tertarik dan memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan tentunya harus dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu merangsang kegiatan belajar siswa. Sehingga isi pembelajaran pun akan mudah dicerna oleh siswa yang mampu memberikan hasil yang maksimal terhadap hasil belajar siswa.



Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan langsung di kelas 5 SD Negeri Cukanggalih I. Meskipun media pembelajaran tersebut hanya digunakan dalam pembelajaran tertentu namun para guru turut ikut serta dalam pembuatan media pembelajaran. Sehingga terjadinya saling bantu membantu diantara para guru dalam membuat media pembelajaran. Dengan begitu guru mampu lebih banyak membuat media pembelajaran yang berinovasi, sebab ide-ide yang tersalurkan bukan hanya berasal dari guru-guru mata pelajaran tertentu saja, melainkan semua guru ikut andil dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga di SD Negeri Cukanggalih I mampu memberikan media pembelajaran yang berinovasi dan membuat peningkatan terhadap hasil belajar siswanya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat saat ini memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan. Sejalan dengan hal itu pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu Pendidikan dengan mengadakan peningkatan kompetensi guru dan perbaikan kurikulum sesuai dengan kemajuan zaman, meningkatkan kualitas para pendidik dan menyediakan media media pendidikan mulai dari yang sederhana sampai yang paling kompleks. Hal ini dimaksudkan agar output pendidikan menjadikan manusia yang berkompeten yaitu manusia yang memiliki

daya saing ilmu pengetahuan dan teknologi. (Susilo, 2020)

Teknologi dapat membantu mencapai sasaran dan tujuan Pendidikan, sehingga proses belajar mengajar lebih berkesan dan bermakna. Perkembangan teknologi yang canggih dapat membuat kreativitas setiap orang, utamanya guru diupayakan meningkat. Oleh karena itu, seorang guru harus berinovasi dalam membuat atau menciptakan berbagai macam media pembelajaran. (Risma, Juraid, 2016). Media pembelajaran yang didesain oleh guru di SD Negeri Cukanggalih I pada dasarnya untuk memberikan rangsangan pada siswa dalam mempelajari materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran akan menjadi tantangan tersendiri bagi guru, jika media pembelajaran tidak dikembangkan atau bahkan tidak ada.

Dalam pengembangan media pembelajaran di SD Negeri Cukanggalih I tentunya memiliki Langkah-langkah yang harus dilalui terlebih dahulu, yaitu seperti kegiatan perencanaan, produksi dan penilaian. Sementara itu, dalam rangka melakukan desain atau rancangan pengembangan program media. Arief Sadiman, dkk, memberikan urutan langkah-langkah yang harus diambil dalam pengembangan program media menjadi 6 (enam) langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa,
2. Merumuskan tujuan intruksional (Instructional objective) dengan operasional dan khas,
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan,
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan,
5. Menuliskan media, serta 6. Mengadakan tes dan revisi.

(Nurdyansyah, 2019)

### **Kesimpulan**

Permasalahan yang terjadi saat ini dalam dunia pendidikan ialah bagaimana peran seorang guru agar dapat menghasilkan siswa yang memiliki aspek yang baik dan juga berprestasi. Akan tetapi sampai saat ini masih banyak guru yang dalam proses pembelajaran hanya berpaku pada pedoman buku pegangan yang disediakan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih cepat membosankan bagi siswa.

Di era perkembangan zaman yang semakin canggih ini hendaknya seorang guru turut serta mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Karena guru ini merupakan agen perubahan dalam dunia pendidikan. Guru harus terus mengembangkan kompetensi serta mampu menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan siswa nantinya. Dan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru ialah dengan melakukan inovasi perubahan pada penggunaan media pembelajaran.

Sebagaimana penerapan inovasi media pembelajarannya dilakukan di sekolah SD Negeri Cukanggalih 1 ini, seluruh guru bekerja sama untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan program yang sedang diterapkan dalam dunia pendidikan GSM (Gerakan Sekolah Menyenangkan). Guru di SD Negeri Cukanggalih 1 terus melakukan inovasi media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan yang nantinya akan dibutuhkan oleh siswa, inovasi ini dilakukan untuk menarik perhatian siswa. dan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa inovasi-inovasi yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Cukanggalih 1 ini telah berhasil menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang akan dipaparkan, diantaranya:

1. Saat ini dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru dituntut untuk kreatif dalam penyampaian materi agar siswa tertarik dengan materi yang disampaikan dan dalam pelaksanaan yang dilakukan di SD Negeri Cukanggalih ini guru sudah cukup kreatif dalam melakukan inovasi pembelajaran, tetapi dalam hal ini guru juga perlu memperhatikan aspek-aspek dalam pemilihan media pembelajaran.

2. Di era globalisasi saat ini kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru harus terus ditingkatkan, seperti dalam hal penerapan inovasi media pembelajaran yang turut serta harus dikembangkan pada setiap pembelajaran, bukan hanya pembelajaran tertentu saja.

### **Daftar Pustaka**

Hamalik. (2011). Proses Belajar Mengajar. 15–49. idayati. (2002). Media Dan

- Metode Pembelajaran Ips Di Sd. In Nina Yulinda.  
[https://www.academia.edu/42971726/MEDIA\\_DAN\\_METODE\\_PEMBELAJARAN\\_IPS\\_SD](https://www.academia.edu/42971726/MEDIA_DAN_METODE_PEMBELAJARAN_IPS_SD)
- Nurdyansyah. (2019). Media Pembelajaran.1–128.  
[https://www.academia.edu/6481956/UKU\\_AJAR\\_MEDIA\\_PEMBELAJARAN](https://www.academia.edu/6481956/UKU_AJAR_MEDIA_PEMBELAJARAN)
- Risma, Juraid, dan S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Melalui Pemanfaatan Website Pada Kelas Xii Tkj 2 Smk Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala. E Jurnal Katalogis, 4(10), 1–9.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). 濟無No Title No Title No Title. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.
- Susilo, A. A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 4(2), 79.  
<https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.649>
- Amriani. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SD INP Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.